

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya didapat kesimpulan, yaitu:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* melalui pendekatan *reciprocal teaching* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.
2. Pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* melalui pendekatan *reciprocal teaching* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.
3. Minat belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* melalui pendekatan *reciprocal teaching* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.
4. Tidak terdapat assosiasi antara:
  - a. Kemampuan penalaran dan berpikir kreatif matematik.
  - b. Kemampuan penalaran dan minat belajar matematik.
  - c. Kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar matematik.
5. Gambaran kinerja siswa selama pembelajaran dengan model *discovery learning* melalui pendekatan *reciprocal teaching* di kelas memperlihatkan

keterlibatan siswa baik secara individu maupun dalam bekerjasama dalam kelompoknya untuk mengkomunikasikan pengetahuan baru yang harus dimiliki siswa, sehingga dapat menjadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan berpikir kreatif matematik siswa.

6. Siswa tidak mendapat kesulitan yang berarti dalam menyelesaikan soal-soal penalaran dan berpikir kreatif, pada umumnya sudah cukup baik. Namun siswa mengalami kesulitan pada beberapa soal, untuk soal kemampuan penalaran pada indikator memberikan penjelasan dengan menggunakan model, fakta, sifat-sifat dan hubungan, mengajukan lawan contoh dan mengikuti aturan inferensi, memeriksa validitas argument, membuktikan dan menyusun argument yang valid. Sedangkan untuk soal kemampuan berpikir kreatif matematik pada indikator mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan/produk (elaborasi) dan memberikan banyak penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah (keluwesan). Solusi dalam menyelesaikan program linear adalah usaha untuk memberikan suatu proses penyelesaian program linear dengan langkah-langkah yang benar. Proses pemberian solusi setelah siswa mengerjakan soal postes, ditemukan siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal program linear. Setelah itu jawaban siswa yang salah diklarifikasikan kesalahannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* melalui pendekatan *reciprocal teaching* dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematik dan berpikir kreatif matematika siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* melalui pendekatan *reciprocal teaching* hendaknya terus dilakukan monitoring pada kegiatan diskusi siswa dan harus pandai dalam mengatur pembagian waktu pelaksanaan tahap-tahap pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif.
3. Pemberian soal-soal dengan mengandung indikator-indikator kemampuan penalaran dan berpikir kreatif matematik lebih sering digunakan untuk membiasakan siswa berpikir secara terarah dan sistematis, juga dapat mengembangkan kemampuan penalaran maupun berpikir kreatif matematik lebih baik lagi.
4. Keberhasilan siswa dalam belajar matematika salah satunya ditentukan oleh faktor minat belajar matematik siswa, sehingga guru harus menanamkan minat belajar matematik siswa pada diri siswa, sehingga hasil belajarnya dapat menjadi lebih baik.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode *discovery learning* melalui pendekatan *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran.